

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pengembangan video pembelajaran berbasis intertekstual pada pokok materi reaksi netralisasi ini, diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Video pembelajaran yang dikembangkan memiliki karakteristik yaitu dibuat dengan mempertimbangkan kriteria kejelasan pesan, berdiri sendiri, bersahabat dengan audiens, representasi isi, visualisasi dengan media, menggunakan resolusi tinggi, dapat digunakan berkelompok atau individu dengan tambahan karakteristik multipelrepresentasi.
2. Hasil *review* aspek konten menunjukkan bahwa video pembelajaran telah sesuai kriteria dengan beberapa catatan pada kriteria kebenaran konsep diantaranya; penambahan pembahasan perbedaan antara netralisasi dengan sifat netral, penekanan larutan garam yang dihasilkan dari reaksi netralisasi tidak selalu bersifat netral, serta pembahasan pH 7 pada air tidak selalu netral tetapi dipengaruhi oleh suhu serta kenaikan nilai konstanta ionisasi air (K_w). Pada kriteria pertautan level representasi dilakukan perbaikan pada tampilan submikroskopik setiap larutannya.
3. Hasil *review* aspek pedagogi menunjukkan bahwa video pembelajaran telah sesuai kriteria dengan beberapa catatan diantaranya; simbolik ion larutan pada larutan asam dan basa diperbaiki agar tidak menimbulkan miskonsepsi, perbaikan narasi pada bagian appersepsi diawali dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan awalnya secara mandiri.
4. Hasil *review* aspek media menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai dengan prinsip multimedia Mayer serta video yang dikembangkan memiliki kualitas tampilan yang baik.
5. Hasil tanggapan guru dan siswa menunjukkan bahwa secara keseluruhan video pembelajaran berbasis intertekstual pada konsep materi reaksi netralisasi yang dikembangkan mendapat respon yang sangat baik.

5.2 Implikasi

Video pembelajaran berbasis intertekstual pada reaksi netralisasi yang dikembangkan ini diharapkan dapat berimplikasi sebagai alat bantu atau media pendukung proses pembelajaran kimia baik di sekolah maupun diluar sekolah serta video pembelajaran memberikan alternatif kepada siswa agar dapat belajar secara mandiri.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian pengembangan video pembelajaran berbasis intertekstual pada materi reaksi netralisasi ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti untuk penelitian lanjutan diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian sejenis dapat dilanjutkan dengan mengembangkan video pembelajaran berbasis intertekstual pada kompetensi dasar kimia yang lainnya.
2. Video pembelajaran yang dikembangkan belum diketahui keefektifannya dalam proses pembelajaran. Sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan video pembelajaran berbasis intertekstual pada materi reaksi netralisasi ini untuk diuji efektifitas penggunaannya.